BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagai bagian integral dari perekonomian suatu negara, sektor makanan dan minuman telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, sub-sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang menonjol, berkontribusi secara signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan pasar modal. Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, pasar modal di Indonesia terus menyesuaikan mekanisme dan operasionalnya, sehingga efisiensi dan efektivitasnya dapat bersaing dengan pasar modal di tingkat regional dan global (Susanto, 2022). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan perputaran total aset terhadap nilai perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman.

Sub-sektor makanan dan minuman merupakan bagian vital dari industri manufaktur Indonesia yang telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini didukung oleh faktor-faktor seperti meningkatnya permintaan konsumen, inovasi produk, serta perubahan pola konsumsi. Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, perusahaan-perusahaan di sub-sektor ini dihadapkan pada berbagai tantangan strategis, termasuk pengambilan keputusan investasi yang tepat, manajemen struktur modal yang efektif, dan optimalisasi penggunaan aset perusahaan.

Di samping itu, nilai perusahaan menjadi fokus utama bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan pemegang saham. Apabila investor ingin berinvestasi di pasar modal, maka harus mempertimbangkan dan mengetahui berdasarkan informasi yang akurat, sejauh mana hubungan erat antara variabel-variabel penyebab naik turunnya harga saham perusahaan yang diakuisisinya penting (Novianti, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Yudita dan Triyonowati (2023) telah menyoroti hubungan antara keputusan investasi, struktur modal dan nilai perusahaan dalam konteks sektor pertambangan batu bara, begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Nihe et al (2023) telah menyoroti hubungan antara perputaran total aset dan nilai perusahaan dalam konteks perusahaan manufaktur. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi hubungan ini secara khusus di sub-sektor makanan dan minuman di Indonesia. Dengan memahami pengaruh variabel-variabel ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis yang lebih tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan dan keberlanjutan bisnisnya.

Dalam era globalisasi yang sedang berlangsung, persaingan bisnis semakin intensif sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia. Setiap perusahaan berupaya meningkatkan keberhasilan dan keuntungan bagi pemilik dan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan misi dan tujuan

perusahaan. Persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dalam suatu periode tercermin dalam nilai perusahaan. Kinerja ini dapat dinilai melalui perubahan harga saham. Dengan memiliki nilai perusahaan yang positif, perusahaan dapat menarik perhatian pihak eksternal untuk menginvestasikan modalnya dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Tingginya nilai perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor yang berminat menginvestasikan dana dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut (Simanungkalit et al 2022).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan mampu untuk memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham apabila harga perusahaan meningkat. Pada penelitian Sukmawati (2023) nilai perusahaan dilakukan melalui *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai saham. PBV mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini, penilaian perusahaan menggunakan metode PBV (*Price to Book Value*), yang menggambarkan hubungan antara harga pasar dan nilai saham. PBV mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Peningkatan harga saham akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat ekonomi bagi pemegang saham. Rendahnya nilai PBV merupakan indikasi terjadinya penurunan kinerja dan kualitas dari suatu perusahaan.

Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi potensi keuntungan dan kinerja perusahaan pada periode yang akan datang, atau dengan kata lain keputusan investasi mencakup komitmen dalam penyaluran dana modal untuk mengakuisisi satu atau lebih aset dengan harapan dapat menghasilkan pendapatan positif di masa yang akan datang. Dalam konteks nilai perusahaan, keputusan investasi yang tepat dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan melakukan investasi yang cerdas dan menguntungkan, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, pertumbuhan, dan profitabilitasnya. Investasi yang menghasilkan return yang tinggi dan akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, karena investor akan melihat perusahaan sebagai entitas yang bernilai dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Selain itu, keputusan investasi yang baik juga dapat mencerminkan kualitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih baik terhadap perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang cerdas dan strategis, pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan.

Simanungkalit et al (2022) menyatakan bahwa Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return yang diharapkan dengan risiko suatu investasi. Alasan utama berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan investasi disebut sebagai return. Investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikan adalah suatu hal yang wajar. Selain memperhatikan

tingkat return, tingkat risiko investasi pun harus dipertimbangkan. Secara garis umum, semakin besar risiko maka semakin besar tingkat return yang diharapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2023) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudita dan Triyonowati (2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Simanungkalit et al (2022) Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal (*capital structure*) merupakan faktor kunci dalam performa perusahaan dan peningkatan produktivitas, karena memiliki dampak terhadap tingkat risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham seiring dengan tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitas bisnisnya dengan menggabungkan sumber dana dari utang dan modal sendiri. Keputusan terkait struktur modal memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Mencapai struktur modal yang sesuai dapat menjadi tujuan utama bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, seorang manajer keuangan harus mengukur struktur modal dan memahami hubungannya dengan risiko pembiayaan, pengembalian, serta nilai perusahaan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal dapat menyebabkan biaya modal yang tinggi, yang pada akhirnya mengurangi pengembalian investasi atau bahkan menyebabkan kerugian. Keputusan yang efektif dalam struktur modal akan menurunkan biaya modal, yang

pada akhirnya memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan (Ismawati, 2018). Mencapai struktur modal yang sesuai dapat menjadi tujuan utama bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Simanungkalit et al (2022) Tinggi atau rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, Struktur modal merujuk pada perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan, yang dinyatakan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal suatu perusahaan merupakan bagian dari kerangka keuangan perusahaan, dan investor cenderung melihatnya sebagai hal yang wajar jika perusahaan dapat seimbang dalam mengelola utangnya dan menghasilkan laba yang memadai.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Yudita dan Triyonowati (2023), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil nilai positif ini menunjukkan apabila nilai struktur modal dari perusahaan mengalami kenaikan maka nilai dari perusahaan tersebut juga akan semakin naik begitu juga sebaliknya, Penggunaan utang oleh perusahaan dapat dianggap sebagai indikator atau simbol positif, membuka peluang yang baik untuk masa depan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian Anjarwati (2023), nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi oleh struktur modal karena setiap perubahan yang terjadi pada Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut, perusahaan yang memiliki tingkat utang dan investasi yang tinggi tidak memengaruhi persepsi investor, dan tingginya tingkat utang dapat

menyebabkan peningkatan risiko kebangkrutan karena tidak seluruh operasi perusahaan dibiayai melalui utang.

Menurut Dingkol et al dalam (Nihe et al 2023) *Total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan, atau untuk membandingkan antara perolehan penjualan dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin baik nilai perusahaan, semakin cepat perputaran semua aktiva atau asset perusahaan maka semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Bagi sebuah perusahaan, pertumbuhan penjualan yang stabil atau tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap keuntungan, sehingga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam menentukan struktur modal (Novianti, 2023).

TATO merupakan salah satu rasio keuangan yang penting dalam menganalisis efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan total aset suatu perusahaan untuk mencapai jumlah penjualan tertentu, suatu perusahaan dapat melihat total aset turnover rasio (TATO). TATO penting bagi kreditor dan pemilik perusahaan, namun lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan karena menunjukkan apakah seluruh aset perusahaan digunakan secara efisien. Penggunaan seluruh aset secara efisien dapat membantu meningkatkan penjualan dan menyebabkan peningkatan atau perubahan positif pada harga saham (Prima dan Ismawati, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nihe et al (2023) menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Agusti et al (2022) menyatakan bahwa perputaran total aset (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada arah negative.

Sejumlah penelitian yang disebutkan sebelumnya telah meneliti hubungan antara keputusan investasi, struktur modal, perputaran total aset terhadap nilai perusahaan, namun hasil-hasil penelitian ini masih sering bervariasi tergantung pada konteks industri, kondisi pasar, dan metodologi penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang hubungan ini, dengan mengambil pendekatan kuantitatif yang cermat dan mendalam.

Dengan memahami lebih lanjut bagaimana keputusan investasi, struktur modal, dan perputaran total aset mempengaruhi nilai perusahaan pada Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil 5 sampel pada sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan tersebut diantaranya PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Buyung Poetra Sembada, PT Salim Ivomas Pratama, Sinar Mas Agro Resources and Technology, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dengan demikian, peneliti mengolah data mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Data Keputusan Investasi, Struktur Modal, Perputaran Total Aset dan Nilai Perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	Keputusan Investasi	KET	Struktur Modal	KET	Perputaran Total aset	KET	Nilai perusahaan	KET
		(PER)		(DER)		(TATO)		(PBV)	
		X1		X2		X3		Y	
		x		x		x		x	
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2019	27,9	↓	0,51	↑	0,71	↑	2,60	↑
	2020	18,1	↓	0,37	↓	0,72	↑	2,60	=
	2021	23,2	↑	0,46	↑	0,78	↑	2,93	↑
	2022	17,6	↓	0,54	↑	0,95	↑	3,04	↑
	2023	26,1	↑	0,64	↑	0,96	↑	2,97	↓
PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	2019	21,3	↑	0,32	↓	1,94	↑	3,48	↓
	2020	47,4	↑	0,36	↑	1,29	↓	2,76	↓
	2021	83,0	↑	0,46	↑	0,94	↓	2,63	↑
	2022	149,3	↑	0,21	↓	1,14	↑	1,62	↓
	2023	-133,1	↓	0,32	↓	0,66	↓	2,73	↑
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	2019	-12,3	↑	0,96	↑	0,39	↑	0,37	↓
	2020	28,0	↑	0,91	↓	0,40	↑	0,35	↓
	2021	7,12	↓	0,81	↓	0,54	↑	0,35	=
	2022	5,37	↓	0,70	↓	0,49	↓	0,30	↓
	2023	7,91	↑	0,61	↓	0,45	↓	0,27	↓
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.	2019	13,22	↑	1,54	↑	1,30	↑	1,53	↓
	2020	7,74	↓	1,79	↑	1,15	↓	4,44	↑
	2021	4,43	↓	1,79	↑	1,41	↑	5,88	↑
	2022	2,58	↓	1,21	↓	1,76	↑	9,10	↑
	2023	12,5	↑	1,08	↓	1,67	↓	2,88	↓
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	25,8	↓	0,45	↑	1,09	↓	4,87	↑
	2020	16,9	↓	1,05	↑	0,45	↓	2,22	↓
	2021	15,8	↓	1,14	↑	0,48	↑	1,84	↓
	2022	25,4	↑	1,0	↓	0,56	↑	2,02	↑
	2023	18,9	↓	0,94	↑	0,16	↓	2,01	↑
PT Akasha Wira International Tbk	2019	7,35	↓	0,44	↓	1,01	↑	10,8	↑
	2020	8,68	↑	0,39	↓	0,70	↓	1,34	↓
	2021	9,50	↑	0,36	↓	0,71	↑	2,30	↑
	2022	11,64	↑	0,27	↓	0,78	↑	3,50	↑
	2023	13,71	↑	0,19	↓	0,73	↓	3,51	↑

Sumber: www.idx.co.id

	Gap Teori X1 Ke Y
	Gap Teori X2 Ke Y
	Gap Teori X3 Ke Y
	Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 1.1 Gap empiris fenomena Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan kesenjangan atau perbedaan antara teori pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan fakta yang ada dilapangan, yang ditandai dengan warna biru. Menurut Sukmawati (2023) “apabila Keputusan Investasi terjadi kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan, dan juga sebaliknya apabila Keputusan Investasi mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan turun”. Tetapi masih terdapat kesenjangan teori dengan fakta yaitu Keputusan Investasi naik, tetapi Nilai Perusahaan turun dan sebaliknya. Gap empiris fenomena Struktur Modal – Nilai Perusahaan menunjukkan kesenjangan atau perbedaan antara teori pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan fakta yang ada dilapangan, yang ditandai dengan warna oren. Menurut Yudita dan Triyonowati (2023) “apabila Struktur Modal terjadi kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan, dan juga sebaliknya apabila Struktur Modal mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan turun” masih terdapat kesenjangan teori dengan fakta di lapangan yaitu, Struktur Modal naik, tetapi Nilai Perusahaan turun dan sebaliknya. Gap empiris fenomena Perputaran Total Aset – Nilai Perusahaan menunjukkan kesenjangan atau perbedaan antara teori pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan fakta yang ada dilapangan, yang ditandai dengan warna kuning. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nihe et al (2023) “ketika Perputaran Total Asst naik, maka Nilai Perusahaan akan ikut naik”. Tetapi masih terdapat kesenjangan teori dengan fakta di lapangan, yaitu Perputaran Total Aset naik, tetapi Nilai Perusahaan turun dan sebaliknya. Penurunan Kinerja Perusahaan ditandai dengan penurunan Keputusan Investasi,

Struktur Modal dan Perputaran Total Aset yang diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan. Berdasarkan data diatas, fenomena atau kesenjangan teori dan fakta dialapangan untuk penurunan Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Perputaran Total Aset masih rata – rata mengalami penurunan Nilai Perusahaan meskipun tidak signifikan dan ditandai dengan warna hijau.

Pada tahun 2019 dan 2020 Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya diikuti pula dengan turunnya variable keputusan investasi, struktur modal dan perputaran total aset. Berdasarkan informasi dari annual report turunnya nilai perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 disebabkan oleh pandemi Covid-19 melanda dunia, berbagai industri termasuk sektor makanan dan minuman di Indonesia juga turut merasakan dampaknya. Pola konsumsi dan aktivitas keseharian masyarakat ikut berubah untuk meredam sebaran virus yang lebih luas, perusahaan terpaksa menghadapi penurunan pendapatan karena pembatasan sosial dan lockdown yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus. Ini mengakibatkan turunnya kinerja keuangan perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai pasar mereka. Selain itu, pasar keuangan juga mengalami volatilitas yang tinggi karena ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Investor cenderung mengurangi risiko dengan menjual saham dan aset lainnya, yang dapat menyebabkan penurunan nilai pasar perusahaan.

Pada tahun 2019-2023 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami banyaknya penurunan yaitu PT Salim Ivomas Pratama yang dimana perkembangan nilai perusahaan selama empat tahun mengalami penurunan

sebanyak tiga kali dari tahun 2020 hingga 2023. Begitu juga dengan struktur modal yang terus menurun dari tahun 2020 hingga 2023. Penyebab adanya penurunan nilai perusahaan pada tahun 2019 yaitu PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengalami rugi bersih pada 2019 jumlah kerugian ini dari tahun sebelumnya. Berdasarkan keterangan resmi SIMP, peningkatan rugi bersih ini disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata atau *average selling price* (ASP) dari produk sawit, yaitu CPO dan palm kernel (PK). Berdasarkan laporan keuangan SIMP 2019 yang telah diaudit, beban operasional lain membengkak, seperti beban pajak penghasilan, beban umum, beban administrasi dan beban keuangan yang meningkat (<https://investasi.kontan.co.id>).

Pada tahun 2020 PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), membukukan kerugian bersih yang dialokasikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan ini menyebabkan kerugian per saham dasar turun menjadi minus Rp 11 per saham dari sebelumnya minus Rp 30 per saham. Manajemen Salim Ivomas menyampaikan, kerugian tersebut berasal dari rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis dan kenaikan beban pajak penghasilan, tapi hal tersebut masih dapat diimbangi oleh kenaikan laba bruto, penurunan beban umum dan administrasi serta laba selisih kurs perseroan (www.cnbcindonesia.com). Pada tahun 2022 Direktur Utama Salim Ivomas Mark Wakeford dalam keterangannya. Dia menjelaskan penurunan pendapatan disebabkan oleh koreksi volume penjualan produk minyak sawit olahan, meski sebagian diimbangi dengan kenaikan harga jual rata-rata (<https://market.bisnis.com>).

Pada tahun 2023 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mencatatkan laba bersih pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang mencapai. Dampaknya, laba per saham dasar yang dapat dialokasikan kepada pemilik entitas induk turun per saham pada akhir tahun 2023. Pendapatan perseroan sepanjang tahun 2023 menyusut dibanding tahun 2022 yang mencapai. Walau beban pokok penjualan dapat ditekan secara tahunan pada 2023. Tapi laba kotor tetap terpankaskan dan beban usaha membengkak pada tahun 2023, akibatnya, laba usaha turun secara tahunan. Sementara itu, jumlah kewajiban bertambah 6,9 persen secara tahunan pada tahun 2023 (<https://emitennews.com>).

Harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), produsen mi instan merek Indomie kembali tertekan pada awal perdagangan 2023. Dalam 10 hari perdagangan, saham ICBP turun sejak viral video Indomie vs Mie Gaga pada 21 Agustus 2023. Di media sosial tengah viral sosok Djajadi Djaja yang disebut didepak dari Indomie, lalu kemudian mendirikan Mie Gaga. Padahal, Djajadi merupakan pencetus awal Indomie. Akibat pemberitaan tersebut, banyak warganet yang mengungkapkan tidak ingin lagi membeli Indomie, akibatnya saham produsen mi Salim Group itu terus terkoreksi. Sementara sejak penutupan 21 Agustus hingga awal perdagangan 1 September, saham ICBP ambles (<https://www.beritasatu.com>)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) rupanya mengalami kondisi keuangan yang memburuk secara capaian kinerja. Hal ini dapat dilihat dari rugi bersih yang dapat dialokasikan kepada pemilik entitas induk per 30 September 2023. Manajemen HOKI juga memberikan penjelasan atas adanya lonjakan utang pada Laporan Keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk per 30 September 2023.

Liabilitas atau utang HOKI melonjak dari sebelumnya di 31 Desember 2022. Kenaikan ini dikarenakan terjadi kenaikan *time loan* BCA (Pinjaman Bank Jangka Pendek) (<https://emitennews.com>)

Saham ADES dengan produk air minum *Nestle Pure Life* juga tertekan, penurunan ini terjadi karena adanya aksi boikot produk afiliasi Israel ini yang menyebabkan menekan penjualan air minum *Nestle Pure Life*. Hal ini memungkinkan adanya penurunan pendapatan pada kuartal-IV 2023 yang akan memutus tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Perlu diketahui, aksi BDS (*Boycott, Divestment and Sanctions*) bertujuan untuk memberikan tekanan ekonomi kepada Israel agar memberikan hak setara kepada Palestina. Di Indonesia, gerakan ini semakin terdorong setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina (www.cnbcindonesia.com)

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Perputaran Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

- 1 Pada tahun 2019-2020 terdapat penurunan pada keputusan investasi (PER), struktur modal (DER) dan nilai perusahaan (PBV) Penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan turunnya kinerja

perusahaan. Terdapat kerugian per saham dasar pada tahun 2019 yang menyebabkan nilai perusahaan mengalami penurunan.

2. Pada tahun 2021-2023 keputusan Investasi (PER) struktur modal (DER) dan perputaran total aset (TATO) terdapat penurunan karena kondisi keuangan yang memburuk secara capaian kinerja, penurunan harga jual minyak sawit dan pendapatan akibat koreksi volume penjualan produk minyak sawit olahan, selain itu terdapat lonjakan utang pada tahun 2023.
3. Teori gap pada penelitian sebelumnya yang menyatakan keputusan investasi, struktur modal maupun perputaran total aset mengalami kenaikan maka nilai dari perusahaan tersebut juga akan semakin naik. Namun di lapangan ditemukan keputusan investasi, struktur modal maupun perputaran total aset mengalami kenaikan sedangkan nilai dari perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara penelitian yang telah dilakukan dengan fakta di lapangan.

3.2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
2. Bagaimana perkembangan struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
3. Bagaimana perkembangan perputaran total aset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
4. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

5. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
6. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
7. Seberapa besar pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
8. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
9. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
10. Seberapa besar pengaruh perputaran total aset terhadap struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
11. Seberapa besar pengaruh secara simultan keputusan investasi, struktur modal, perputaran total aset terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti yaitu diantaranya Keputusan investasi, struktur modal dan perputaran total aset pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023 mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui perkembangan perputaran total aset Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

7. Untuk mengetahui pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
8. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
9. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap keputusan investasi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
10. Untuk mengetahui pengaruh perputaran total aset terhadap struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
11. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan keputusan investasi, struktur modal, perputaran total aset terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 secara simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain tentang pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan perputaran total aset terhadap nilai perusahaan pada Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia akademis khususnya berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan perputaran total aset terhadap nilai perusahaan pada Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian yang terkait pada data laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa perusahaan yang sesuai kriteria, di antaranya sebagai berikut :

1. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
2. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
3. PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
4. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk (SMAR)
5. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
6. PT Akasha Wira International Tbk (ADES)

Pengambilan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, penulis memperoleh data melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Kegiatan																											
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Judul	■	■																										
2.	Pengajuan Judul			■																									
3.	Melakukan Penelitian				■																								
4.	Mencari Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5.	Membuat Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
6.	Seminar															■													
7.	Revisi Proposal Penelitian															■													
8.	Pengelohan Data															■	■	■	■	■	■								
9.	Penusunan Draft Hasil Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■